

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka sistem perencanaan persediaan barang apotek mandiri menggunakan metode *economic order quantity* (eoq) berbasis web dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem perencanaan persediaan barang apotek dapat membantu mengelola persediaan barang dengan fitur sistem yang tersedia antara lain input data barang, input data supplier, dan perhitungan EOQ.
- b. Dari analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode skala likert, didapatkan hasil sebagian responden setuju aplikasi perencanaan persediaan layak digunakan, dari hasil total perhitungan skala Likert mendapatkan jumlah 114 dengan presentase 57.5%. Dari skor tersebut berarti bahwa sistem perencanaan persediaan barang mampu mengatasi permasalahan persediaan barang.
- c. Dari analisis dengan skala Likert didapatkan hasil 57.5%% menyukai aplikasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan persediaan barang.
- d. Dengan menggunakan sistem ini kosongan barang ataupun kelebihan barang pada apotek mandiri dapat dihindarkan.

5.2 Saran

Sistem perencanaan persediaan barang apotek mandiri menggunakan metode *economic order quantity* berbasis web dinilai dapat membantu apotek

mandiri dalam melakukan perencanaan persediaan barang namun beberapa hal yang perlu ditambahkan dalam pengembangan berikutnya yaitu:

- a. Sistem perlu dikembangkan dengan menambah beberapa fitur seperti rekap penjualan, transaksi penjualan dan transaksi pembelian.
- b. Metode economic order quantity tidak begitu cocok untuk merencanakan persediaan barang dalam jangka waktu yang pendek.
- c. Dalam membuat sistem perencanaan persediaan barang ini dapat menggunakan metode lain.
- d. Analisis metode angket dengan menggunakan jumlah responden kurang dari 10 orang. Karena dari jumlah responden yang semakin banyak akan didapatkan hasil yang lebih *valid*.

